

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA
TAHUN 2019-2038**



**UNIVERSITAS
DUTA BANGSA
SURAKARTA**

**UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA
2018**



UNIVERSITAS
DUTA BANGSA
SURAKARTA

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA
NOMOR : 059/UDB/A.37 -SK/XII/ 2018**

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA
TAHUN 2019-2038**

REKTOR UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas Duta Bangsa Surakarta diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Duta Bangsa Surakarta Tahun 2019-2038;
- b. Bahwa untuk pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Duta Bangsa Surakarta Tahun 2019-2038 perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 729/KPT/I/2018 tentang Penyatuan dan Perubahan Bentuk STMIK Duta Bangsa Surakarta, APIKES Citra Medika Surakarta dan AKBID Citra Medika Surakarta menjadi Universitas Duta Bangsa Surakarta;
6. Statuta Universitas Duta Bangsa Surakarta Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA TAHUN 2019-2038;
- Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Duta Bangsa Surakarta Tahun 2019-2038 sebagaimana tertuang dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 7 Desember 2018
Rektor,



Drs. Singgih Purnomo, MM

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Kusuma Bangsa Adi Prakarsa;
2. Para Wakil Rektor.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Universitas Duta Bangsa Surakarta tidak terlepas berdirinya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) AKSMI Kusuma Bangsa yang berdiri pada tahun 1995 yang didirikan oleh Bapak Drs. Singgih Purnomo melalui Yayasan Kusuma Bangsa Adi Prakarsa, lembaga ini pada awalnya adalah sebuah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil dalam berbagai bidang dengan durasi selama 1 tahun (setara D1). Pada saat itu animo untuk masuk program pendidikan satu tahun sangatlah besar, karena ketrampilan yang ditawarkan sangat dibutuhkan di dunia kerja serta biaya pendidikan yang terjangkau. Dengan keberhasilan ini maka pada tahun 1997 didirikan LKP Citra Medika yang membuka pendidikan satu tahun di bidang kesehatan yang juga cukup diminati oleh masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, maka tuntutan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi juga semakin meningkat, oleh sebab itu melalui Yayasan Internusa disiapkan proposal pendirian perguruan tinggi pada tahun 2001 yaitu usulan Akademi Perkam Medik dan Informatika Kesehatan (APIKES) Citra Medika yang ijinnya disetujui oleh Departemen Pendidikan Nasional Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional No : SK No : 276/D/O/2002 dengan Program Studi D-3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan. Melihat peluang tingginya animo untuk mengikuti pendidikan di bidang komputer yang sangat tinggi, maka melalui Yayasan Kusuma Bangsa Adi Prakarsa mengusulkan Sekolah Tinggi Komputer, maka pada tahun 2004 berdiri Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Duta Bangsa yang ijinnya disetujui oleh Departemen Pendidikan Nasional berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional No: SK No : 24/D/O/2004 dengan Program Studi S-1 Sistem Informasi dan D3 Manajemen Informatika, sedangkan Program Studi S-1 Teknik Informatika dan D3 Teknik Komputer berdiri pada tahun 2007. Dalam rangka pengembangan pelayanan pendidikan kesehatan maka pada tahun 2007 melalui Yayasan Internusa didirikan Akademi Kebidanan Citra Medika dengan Menteri Pendidikan Nasional No : SK No : 174/D/O/2007. Keinginan untuk mengembangkan perguruan tinggi yang berkualitas selalu menjadi cita-cita pengurus yayasan, maka pada tahun 2012 diusulkan perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) namun dengan segala daya upaya yang telah dilakukan, usulan ini ditolak oleh Dirjen Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil rapat pengurus Yayasan Kusuma Bangsa Adi Prakarsa, Yayasan Internusa dan rapat senat akademik STMIK Duta Bangsa, Apikes Citra Medika dan Akademi Kebidanan Citra Medika kembali diusulkan penggabungan ketiga institusi ini menjadi Universitas pada tahun 2016 dan pada tanggal 29 Agustus 2018 oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah disetujui pendirian Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan SK No : 729/KPT/I/2018.

Berikut ini disajikan daftar nama program studi beserta status akreditasinya saat berdirinya Universitas Duta Bangsa Surakarta :

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Duta Bangsa Surakarta

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	No. SK Akreditasi
1	FAKULTAS ILMU KOMPUTER		
	S-1 Sistem Informasi	B	No. 0252/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016
	S-1 Teknik Informatika	B	No. 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015
	D-3 Manajemen Informatika	B	No. 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015
	D-3 Teknik Komputer	B	No. 1200/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2015
2	FAKULTAS ILMU KESEHATAN		
	D-3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan	B	No. 340/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015
	D-3 Kebidanan	B	No. 0149/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2015
	S-1 Farmasi	C	Prodi Baru
	S-1 Keperawatan	C	0390/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2018
	D-3 Keperawatan	B	0376/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2017
3	FAKULTAS Hukum dan Bisnis		
	S-1 Manajemen	C	Prodi Baru
	S-1 Akuntansi	C	Prodi Baru
	S-1 Hukum	C	Prodi Baru
4	FAKULTAS Sains dan Teknologi		
	S-1 Biologi	C	Prodi Baru
	S-1 Agribisnis	C	Prodi Baru
	S-1 Teknik Industri	C	Prodi Baru

Sedangkan Akreditasi Perguruan Tinggi telah diperoleh oleh STMIK Duta Bangsa dengan nilai B berdasarkan SK BAN PT No : 186/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2018 Pada tahun 2018.

Universitas Duta Bangsa Surakarta beralamat di Jl. Bhayangkara No. 55 Kota Surakarta. Saat ini Universitas Duta Bangsa Surakarta memiliki tiga kampus terdiri dari Kampus I di Jl. Bhayangkara No. 55 Kota Surakarta, Kampus II di Jl. KH. Samanhudi No. 93 Kota Surakarta, dan Kampus III di Jl. Pinang Raya No. 47 Cemani dan masih dipersiapkan pembangunan gedung Rektorat di Jl Mangun Sarkoro No : 20 Surakarta dan sekaligus untuk tempat kuliah Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Hukum dan Bisnis. Sedangkan kampus terpadu yang telah disiapkan oleh Yayasan terletak di Gondangrejo Karanganyar seluas 5 hektar dan akan dikembangkan sampai dengan 30 hektar. Diharapkan dengan dibangunnya kampus terpadu tersebut pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelayanan lainnya dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. Tujuan Penyusunan RIP

Rencana Induk Pengembangan ini merupakan rencana pengembangan Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk periode 2019-2038. RIP ini disusun berdasarkan Rapat Kerja penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Duta Bangsa pada tahun 2018 yang melibatkan berbagai stake holder. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan institusi selama dua puluh (20) tahun agar setiap keputusan yang diambil dan langkah yang ditempuh selalu mempertimbangkan komitmen bersama yang telah ditetapkan dalam RIP. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan institusi, RIP ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional yang meliputi rencana strategis, program kerja tahunan institusi dan program kerja setiap fakultas/bagian serta berbagai peraturan pendukung lainnya agar indikator yang telah ditentukan dalam RIP dapat tercapai dengan baik.

BAB II FILOSOFI, VISI, DAN MISI

A. Filosofi

Sebagai bagian Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Duta Bangsa Surakarta berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan, budi pekerti dan filosofi bangsa yang mampu mengantarkan calon mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan kepribadian menuju masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur berlandaskan Pancasila.

B. Visi dan Misi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia.. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Universitas Duta Bangsa Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Universitas Duta Bangsa Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan.berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Universitas Duta Bangsa Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

1. Visi

Visi Universitas Duta Bangsa Surakarta adalah “*Menjadi Universitas Yang Unggul di Bidang Bisnis dan Kewirausahaan di tingkat Global pada Tahun 2038*” . Untuk mencapai visi tersebut maka disusunlah misi sebagai berikut :

2.Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kewirausahaan dan bisnis dalam rangka menyiapkan SDM yang mandiri, inovatif, visioner, beriman dan beorientasi global.
2. Melakukan penelitian inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing bangsa.
3. Mengimplementasikan hasil teknologi dan penelitian dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri yang bermanfaat bagi kemajuan universitas dan pengembangan keilmuan dan teknologi secara universal.

3.Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pendidikan Universitas Duta Bangsa Surakarta yang ingin dicapai dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki moral, etika, kepribadian dan akhlakul karimah serta menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan di bidang kewirausahaan dan bisnis yang berkualitas global dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bangsa.
5. Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri yang bermanfaat bagi kemajuan universitas dan pengembangan keilmuan secara universal.

3.Motto

Selain Visi, Misi dan Tujuan tersebut, Universitas Duta Bangsa Surakarta telah menetapkan motto “**MOVING**” yang merupakan singkatan dari : Mandiri, inOvatif, Visioner, berimaN, Global. Makna dari MOVING adalah bahwa seluruh civitas akademika di Universitas Duta Bangsa Surakarta dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun non akademik selalu dilandasi dengan kemandirian, inovatif dan kreatif, berpikir jauh ke depan, insan yang beriman dan berorientasi global.

BAB III

KONDISI SAAT INI DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Isu-Isu Strategis

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang baru Universitas Duta Bangsa Surakarta menghadapi berbagai permasalahan baik secara eksternal maupun internal. Secara eksternal adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan nasional serta persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat.

Dalam kaitannya dengan globalisasi mengakibatkan persaingan tidak hanya di dalam negeri tetapi lulusan perguruan tinggi juga harus mampu bersaing dengan lulusan berbagai perguruan tinggi di dunia. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: *Pertama*, tenaga kerja lulusan dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. *Kedua*, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia baik secara fisik maupun melalui teknologi, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut *output*, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain adalah pemberlakuan otonomi perguruan tinggi yang mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

B. Kondisi Internal

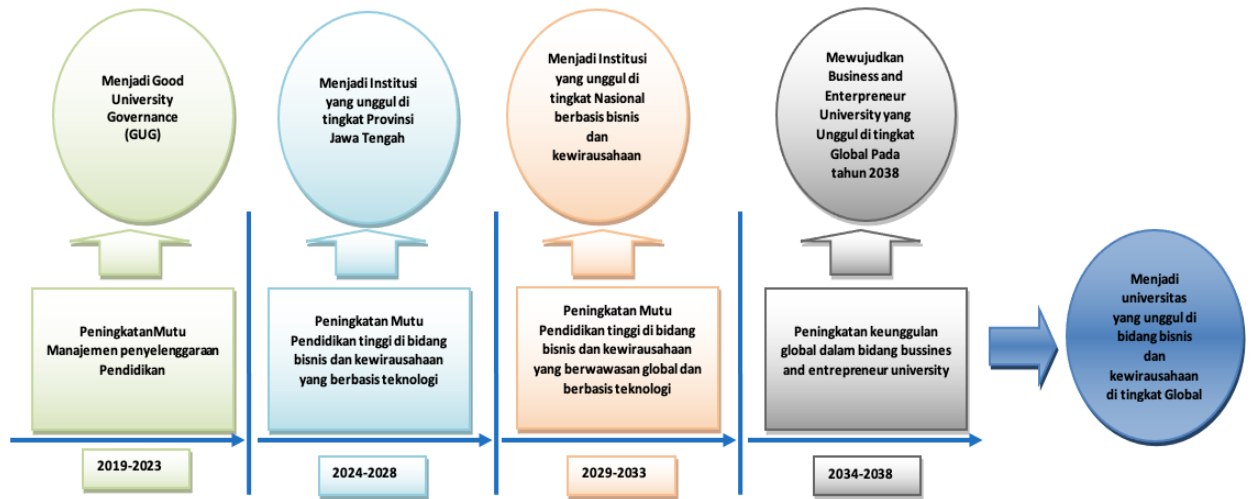
Sebagai sebuah perguruan tinggi yang baru berdiri Universitas Duta Bangsa memiliki situasi internal sebagai berikut : (1) lokasi kampus yang cukup strategis, (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan, (3) secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme, (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam membangun kerjasama tim dan (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri. Sementara di antara kelemahan-kelemahannya adalah: (1) lokasi kampus yang masih terpencar (2) program studi yang baru belum cukup dikenal oleh masyarakat, (3) SDM untuk program studi baru belum memiliki cukup pengalaman di dalam pengelolaan akademik (4) jabatan fungsional dosen yang masih rendah (5) belum memiliki akses sumber yang cukup di luar dana yang diperoleh dari mahasiswa (6) belum banyak dosen yang memiliki pendidikan doktor dan (7) belum optimalnya kerjasama (networking) dengan pihak eksternal .

C. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Universitas Duta Bangsa sangat tergantung kepada : *Pertama* : Kemampuan membangun manajemen yang efektif dan efisien dalam mengimplementasikan visi dan misi universitas ke dalam berbagai kegiatan dan program kerja, *Kedua* kemampuan untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman agar lulusannya dapat terserap di dunia kerja maupun berwirausaha secara mandiri. *Ketiga* kemampuan memimplementasikan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. *Keempat* , kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk meningkatkan keunggulan universitas. *Kelima* , kemampuan untuk membuka program studi baru yang mampu menjawab problematika masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, *Keenam* , kemampuan untuk membangun kampus terpadu yang bisa meningkatkan pelayanan tridharma perguruan tinggi, pelayanan kepada mahasiswa maupun pencitraan institusi , *Ketujuh* : kemampuan melaksanakan penelitian yang menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat dimplementasikan dalam dunia industri

Berdasarkan arah pengembangan tersebut di atas maka Universitas Duta Bangsa Surakarta telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk 20 (dua puluh) tahun (2019 – 2038) yang dibagi menjadi 4 tahapan pengembangan institusi sebagai berikut : **Tahap I** (tahun 2019-2023) : adalah *tahap peningkatan mutu manajemen dan penyelenggaraan pendidikan menuju Good University Governance*, **Tahap II** (tahun 2024-2028) : *tahap peningkatan keunggulan universitas di bidang bisnis dan kewirausahaan di tingkat Provinsi Jawa Tengah*, **Tahap III** tahun 2029-2034 : *tahap peningkatan keunggulan di tingkat Nasional berbasis bisnis dan kewirausahaan dan* **Tahap IV** pada tahun 2035-2038 : *tahap peningkatan keunggulan dalam bidang business and entrepreneur untuk menjadi Universitas yang unggul di bidang bisnis dan kewirausahaan di tingkat Global*. Apabila digambarkan dalam suatu diagram maka

tahapan pengembangan Universitas Duta Bangsa Surakarta tahun 2019 – 2038 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan RIP

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

A. BIDANG AKADEMIK

1. Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya di pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, sekurang-kurangnya di tingkat lokal dan regional Universitas Duta Bangsa harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar kualifikasi yang dibutuhkan di pasar kerja baik di tingkat nasional maupun internasional .

2. Tujuan

Melaksanakan program pendidikan yang menghasilkan lulusan di bidang bisnis dan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di global

3. Sasaran

a. Pendidikan Diploma

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan standar kualifikasi profesi.
- 3) Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

b. Pendidikan Strata

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang profesional, berjiwa bisnis dan enterpreneurship sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.
- 4) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
- 5) Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

c. Pendidikan Pasca Sarjana

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian, pemerintahan, industri dan instansi-instansi non pemerintah di tingkat nasional dan internasional.
- 3) Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.
- 4) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.

- 5) Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan kompetensi akademik dosen.
- c. Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik.
- d. Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- e. Melakukan uji kompetensi setiap lulusan melalui lembaga sertifikasi yang kredibel
- f. Meningkatkan pelayanan pembelajaran berbasis e learning maupun daring.
- g. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif
- h. Melakukan sertifikasi kemampuan bahasa Inggris setiap mahasiswa yang akan lulus
- i. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, pelaksanaan tri darma perguruan tinggi , magang maupun penempatan lulusan

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

- a. Prioritas Program Strategi Rekrutmen Dosen
Standarisasi sistem rekrutmen dosen, yang meliputi: penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi.
- b. Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen
 - 1) Meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut (S3), mengikuti kursus-kursus profesional dan kursus bahasa Inggris, serta mengikuti pelatihan-pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
 - 2) Melaksanakan monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut melalui mekanisme insentif dan disinsentif.
 - 3) Menjalani networking untuk menciptakan peluang-peluang komunikasi akademik melalui bentuk-bentuk short-course, seminar , dan fellowship.
 - 4) Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.
- c. Prioritas Program Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran
 - 1) Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.

- 2) Meningkatkan sarana-prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
 - 3) Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.
- d. Prioritas Program Pembaharuan Kurikulum
- 1) Melakukan need assessment dunia kerja (baik sektor formal maupun “informal”).
 - 2) Melakukan kompilasi ipteks yang mutakhir.
 - 3) Meng-update kurikulum secara periodik.
- e. Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan
- 1) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.
 - 2) Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
 - 3) Menetapkan standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
 - 4) Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.
 - 5) Menetapkan standar kualifikasi profesi tingkat regional.
 - 6) Membangun unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan ketrampilan kewirausahaan.
 - 7) Menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.
- j. Melakukan uji kompetensi setiap lulusan melalui lembaga sertifikasi yang kredibel
- 1) Membentuk lembaga sertifikasi Profesi Universitas (LSP-P1)
 - 2) Menyusun skema sertifikasi setiap bidang keahlian
 - 3) Melaksanakan sertifikasi internasional bagi lulusan yang ingin bekerja di perusahaan multi nasional
- k. Meningkatkan pelayanan pembelajaran berbasis e learning maupun daring.
- 1) Mengembangkan aplikasi e-learning dan mewajibkan setiap dosen menggunakan aplikasi e learning
 - 2) Mengembangkan sistem pembelajaran daring atau gabungan tatap muka dan daring
 - 3) Melaksanakan sistem penjaminan mutu pembelajaran berbasis daring
- l. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif
- 1) Menyiapkan kurikulum program studi dengan jumlah mata kuliah bahasa Inggris sebesar 6 sks
 - 2) Membangun model pembelajaran bahasa Inggris secara interaktif
 - 3) Membangun kelompok pembelajaran bahasa Inggris di luar kelas
 - 4) Membuka kelas internasional atau kelas unggulan yang berbasis bahasa Inggris
 - 5) Melaksanakan *student exchange* dengan perguruan tinggi di luar negeri

- 6) Melaksanakan summercamp yang memungkinkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan mahasiswa asing
 - 7) Setiap dosen diwajibkan untuk menyusun materi kuliah dengan literatur bahasa Inggris
 - 8) Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mengakses textbook, jurnal, materi pembelajaran berbahasa Inggris
 - 9) Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempresentasikan tugas dalam bahasa Inggris
 - 10) Menyiapkan lembaga bahasa agar setiap mahasiswa yang belum memenuhi kualifikasi kemampuan bahasa Inggris yang telah ditetapkan oleh universitas dapat mengikuti kursus
- m. Melakukan sertifikasi kemampuan bahasa Inggris setiap mahasiswa yang akan lulus
- 1) Melaksanakan ujian kompetensi bahasa Inggris melalui lembaga yang kredibel
 - 2) Melaksanakan uji kompetensi secara berjenjang agar peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dapat dipantau secara bertahap
 - 3) Menyusun standarisasi minimal kemampuan bahasa Inggris lulusan
- n. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, magang maupun penempatan lulusan
- 1) Melaksanakan MOU untuk kegiatan peningkatan kualifikasi dosen, peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas lulusan, magang, studi banding dan penempatan lulusan baik di dalam maupun di luar negeri.
 - 2) Membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing maupun lembaga di luar negeri
 - 3) Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri yang bertujuan peningkatan kualitas mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan
 - 4) Membangun kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga negara, lembaga swasta dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

B. BIDANG SUMBER DAYA

1. Dasar Pemikiran

Daya saing dan keberlanjutan perguruan tinggi terletak pada kemampuannya melaksanakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

2. Tujuan

Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainable.

3. Sasaran

a. Sasaran Bidang Sumberdaya Manusia

- 1) Terbentuknya unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- 2) Terumuskannya perencanaan sumberdaya yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jumlah, jenis dan kualifikasi.
- 3) Terumuskannya standar kualifikasi rekrutmen, yang menjamin diperolehnya sumberdaya manusia yang berkualitas.
- 4) Terumuskannya dan terlaksanakannya inisiatif-inisiatif baru program pengembangan sumberdaya manusia yang inovatif.
- 5) Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.
- 6) Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.
- 7) Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- 8) Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koheresi dan keberlanjutan program.
- 9) Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektivitas staf.
- 10) Terwujudnya sistem informasi sumberdaya manusia secara on line yang mampu mengakses basis data tentang kinerja, kepakaran, dan kompensasi.

b. Sasaran Bidang Keuangan

- 1) Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.
- 2) Terjaminnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan dan pengembangan.
- 3) Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.
- 4) Terbangunnya sistem akuntansi yang transparan, akuntabel, dan mampu mendukung pengembangan universitas.
- 5) Terjaminnya ketersediaan dana untuk mendukung keberlanjutan (sustainability) dan masa depan yang lebih baik.

c. Sasaran Bidang Sumberdaya Sarana Prasarana

- 1) Terumuskannya perencanaan, pengadaan, perawatan dan penggunaan sumberdaya fisik secara efisien dan optimal.
- 2) Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sarana prasarana.

- 3) Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan.
 - 4) Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sumberdaya fisik.
 - 5) Termanfaatkannya sarana prasarana secara optimal.
- d. Sasaran Bidang Pengembangan Kampus
- 1) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan dan kenyamanan bagi pemakai.
 - 2) Terciptanya lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik
 - 3) Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu
- e. Sasaran Bidang Administrasi Akademik
- 1) Terwujudnya sistem administrasi yang cepat, akurat, terpadu.
 - 2) Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman dan terpadu.
- f. Sasaran Bidang Pengembangan Perpustakaan
- 1) Meningkatnya jumlah judul koleksi yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
 - 2) Meningkatkan keragaman koleksi pustaka baik *hardcopy* maupun elektronik.
 - 3) Terpenuhinya rasio antara jumlah eksemplar referensi dengan jumlah pengguna .
 - 4) Terpenuhinya fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar.
 - 5) Terwujudnya kinerja pelayanan yang cepat, mudah, dan nyaman.
 - 6) Termanfaatkannya perpustakaan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan
- g. Sasaran Bidang Teknologi Informasi
- 1) Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
 - 2) Berfungsinya teknologi informasi untuk pelayanan pembelajaran, penelitian, pengabdian dan administrasi
 - 3) Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pengguna.

4. Strategi

a. Strategi Bidang Sumberdaya Manusia

- 1) Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- 2) Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, jumlah dan kualifikasi.
- 3) Meningkatkan kualitas rekrutmen SDM, baik dosen maupun karyawan.
- 4) Meningkatkan etos dan pretasi kerja karyawan dan dosen.

- b. Strategi Bidang keuangan
Memantapkan manajemen keuangan yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- c. Strategi Bidang Sarana Prasarana.
Memantapkan manajemen sumberdaya fisik yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- d. Strategi Bidang Pengembangan Kampus
 - 1) Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan .
 - 2) Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.
- e. Strategi Bidang Administrasi Akademik
 - 1) Memantapkan sistem manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
 - 2) Memantapkan sistem pelayan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat ,. akurat dan terpadu.
- f. Strategi Bidang Pengembangan Perpustakaan
 - 1) Mengotimalisasikan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pelayanan, perawatan, dan pengembangan.
- g. Strategi Bidang Teknologi Informasi
 - 1) Memantapkan manajemen teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
 - 2) Mengembangkan berbagai standar untuk memfasilitasi perangkat teknologi informasi dan pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

5. Prioritas Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Manusia.
 - 1) Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
 - 2) Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b. Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Organisasi dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
 - 1) Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
 - 2) Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia
 - 3) Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.

- c. Prioritas Program Perencanaan Sumberdaya Manusia
 - 1) Melakukan analisis jabatan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya manusia ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
 - 2) Melakukan kajian dan evaluasi berbagai program pengembangan sumberdaya manusia yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya manusia
 - 3) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen.
- d. Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumberdaya Manusia
 - 1) Tersedianya instrumen analisis jabatan.
 - 2) Tersedianya data sumberdaya manusia
 - 3) Tersusun, tertetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian.
 - 4) Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.
- e. Prioritas Program Rekrutmen Dosen

Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjaring sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit.
- f. Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen dan karyawan
 - 1) Tersedianya standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan.
 - 2) Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi.
- g. Prioritas Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- h. Indikator Kinerja Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen
 - 1) Tersusun dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi
 - 2) Terimplementasikannya aturan kompensasi.
- i. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan
 - 1) Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.
 - 2) Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
 - 3) Mengkaji sistem anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
 - 4) Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.
- j. Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan
 - 1) Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
 - 2) Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa.

- 3) Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
 - 4) Dilaksanakannya auditing oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik.
- k. Prioritas Program Pemanjapan Manajemen Sumber Daya Fisik
- 1) Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 - 2) Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
 - 3) Merasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik.
 - 4) Mengintensifkan koordinasi antara unit-unit dan BAU tentang hal-hal yang berkaitan dengan jadwal dan kesesuaian penggunaan sumberdaya fisik.
 - 5) Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan.
 - 6) Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.
- l. Indikator Kinerja Program Pemanjapan Manajemen Sumberdaya Fisik
- 1) Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 - 2) Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
 - 3) Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan- persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
 - 4) Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien.
 - 5) Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik.
 - 6) Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik.
 - 7) Rendahnya tingkat ketidakberfungsian (idleness) sumberdaya fisik.
 - 8) Ditetapkannya standar biaya perawatan yang up to date.
 - 9) Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.
- m. Prioritas Program Penataan Kampus
- 1) Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan masa depan.
 - 2) Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik
 - 3) Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu

- 4) Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian
- n. Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus
- 1) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan masa depan.
 - 2) Tersedianya fasilitas fisik yang strategis untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi, dan lain-lain.
 - 3) Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian
- q. Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik
Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu.
- r. Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.
Tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu.
- s. Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik
- 1) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.
 - 2) Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
 - 3) Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.
- t. Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik
- 1) Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
 - 2) Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.
- w. Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan
- 1) Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).
 - 2) Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan pengunjung dan sirkulasi barang, kemudahan, dan keamanan.
 - 3) Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
 - 4) Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara pemanfaatannya.
 - 5) Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi
- x. Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan
- 1) Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
 - 2) Tingginya motivasi mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan perpustakaan.
 - 3) Makin cepatnya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi dan referensi yang dibutuhkan.
 - 4) Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana.

- y. Prioritas Program Pemanjapan Manajemen Teknologi Informasi
 - 1) Menginventarisai kebutuhan teknologi informasi di lingkungan kampus.
 - 2) Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
 - 3) Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit untuk mengembangkan model pendukung teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab serta pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan.
 - 4) Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.
- z. Indikator Kinerja Program Pemanjapan Manajemen Teknologi Informasi
 - 1) Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi untuk kebutuhan organisasi.
 - 2) Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

C. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi tersebut ,harapan bahwa Universitas Duta Bangsa dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan pengembangan bangsa di berbagai sektor kehidupan, maka hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Universitas Duta Bangsa harus dapat disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya agar gagasan dan pemikiran tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas.

2. Tujuan

Menjadikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan masyarakat.

3. Sasaran

- a. Dirumuskannya tema-tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional.
- c. Diperolehnya HAKI serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan efektifitas data-base dan sistem informasi kepakaran, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, rekayasa teknologi, dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna.
- f. Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan sains dan teknologi.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kapasitas dan kualitas penelitian atau pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan internal universitas.
- b. Menetapkan tema-tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- c. Meraih berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- d. Memprioritaskan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi menjadi penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- e. Meningkatkan kompetensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sertapenulisan karya ilmiah hasil penelitian.
- f. Menerbitkan jurnal ilmiah baik hardcopy maupun on line
- g. Melaksanakan seminar nasional maupun internasional yang dapat dimanfaatkan peneliti internal maupun eksternal untuk melakukan publikasi hasil penelitian maupun pengabdian.

D. BIDANG PENJAMIN MUTU

1. Dasar Pemikiran

Dalam rangka memantapkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang konsisten dengan visi, misi dan tujuan institusi diperlukan suatu unit penjaminan mutu Universitas

2. Tujuan

- a. Berfungsinya sistem jaminan mutu secara efektif dan berkelanjutan di seluruh manajemen pengelolaan perguruan tinggi.
- b. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan universitas ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam mengikuti pendidikan, merekrut lulusan maupun bekerjasama dengan universitas

3. Sasaran

Penerapan sistem evaluasi secara terus menerus dalam proses pengelolaan universitas untuk menjamin kepuasan segenap *stake holder*

4. Strategi

- a. Menyiapkan kebijakan mutu yang bertujuan meningkatkan kepercayaan segenap stake holder
- b. Menyiapkan dokumen mutu, standar mutu, manual prosedur dan manual mutu yang dapat mengaudit pelaksanaan jaminan mutu di tingkat universitas secara berkelanjutan
- c. Peningkatan kompetensi staf dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu universitas.
- d. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan maupun kelembagaan universitas.
- e. Membangun budaya mutu yang saling terintegasi antara berbagai unit terkait sehingga budaya mutu menjadi motto setiap bagian/unit dalam rangka meningkatkan kinerja institusi.

E. BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

1. Dasar Pemikiran

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan mahasiswa merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan pendanaan di sebuah perguruan tinggi dan merupakan kepercayaan masyarakat terhadap keberlangsungan perguruan tinggi tersebut. Namun demikian Universitas Duta Bangsa harus mampu mengelola sistem penerimaan yang menjamin kualitas input mahasiswa agar dapat mengikuti pendidikan dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu. Untuk menjamin input yang berkualitas maka universitas harus memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru yang mampu menyeleksi kualitas calon mahasiswa baru dengan indikator atau kriteria tertentu sehingga hanya mahasiswa yang memenuhi kualitas akademik, fisik, atau ketrampilan tertentu sajalah yang bisa diterima sebagai calon mahasiswa baru. Selanjutnya dalam pembinaan kemahasiswaan pada saat harus mampu mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui dan pembinaan ekstrakurikuler yang berjalan secara simultan. Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jatidiri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab menurut profesinya masing-masing dan meningkatkan kemandirian mahasiswa. Keberadaan alumni harus dikelola secara baik agar dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan universitas di masa depan

2. Tujuan

1. Membangun sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas dalam menunjang keberlangsungan universitas
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan hard skill dan soft skills sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
3. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa bisnis dan kewirausahaan yang mampu bekerja maupun berwirausaha secara global
4. Meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan universitas

3. Sasaran

1. Terbentuknya sistem penerimaan mahasiswa baru transparan, akuntabel dan berkualitas
2. Terbentuknya sistem pengembangan kompetensi mahasiswa yang berlandaskan pada kompetensi softskills dan hardskills
3. Meningkatkan jiwa profesionalisme mahasiswa di bidang bisnis
4. Menghasilkan sistem pendidikan yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan terbentuknya start up mahasiswa
5. Terbentuknya ikatan alumni yang mampu menjadi mitra dalam pengembangan universitas, jejaring magang, jejaring penempatan kerja

4. Strategi

a. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Tujuan program ini adalah membangun team work penerimaan mahasiswa baru yang solid melalui sistem seleksi yang berkualitas, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai target-target penerimaan mahasiswa baru .

b. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tujuan program ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif

b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi yang otonom dan manajemen yang sehat dalam rangka meningkatkan jiwa kemandirian dan tanggungjawab

c. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan

Tujuan dari program ini yaitu memfasilitasi sarana yang dibutuhkan kemahasiswaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

d. Program Pengembangan kewirausahaan Mahasiswa

Tujuan kegiatan ini adalah terbentuknya unit kewirausahaan mahasiswa dalam rangka membangun *star-up* usaha sebagai sebuah rintisan usaha baru bagi mahasiswa yang akan menjadi terjun sebagai wirausaha.

e. Program Pengembangan alumni

Tujuan kegiatan ini adalah terbentuknya ikatan alumni yang dapat mendukung pengembangan universitas, *networking*, narasumber, perekrutan lulusan, pengembangan kompetensi lulusan, kerjasama kewirausahaan dan pencitraan universitas di mata masyarakat.

F. BIDANG KERJASAMA

1. Dasar Pemikiran

Jaringan kerja diperlukan untuk keperluan meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, pengembangan program, peningkatan mutu secara berkelanjutan dan penempatan alumni.

2. Tujuan

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.

3. Sasaran

- a. Terbentuknya unit organisasi kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi-institusi nasional maupun internasional.
- b. Terwujudnya berbagai hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- c. Terjaganya kesinambungan pengelolaan kerjasama yang dapat meningkatkan kinerja universitas
- d. Membangun kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing bagian/unit.

4. Strategi

Meningkatkan *networking* dengan berbagai institusi dan individu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat dengan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah di dalam dan luar negeri)

BAB V
SASARAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RIP TAHUN 2019-2038

Sasaran dan indikator utama pencapaian RIP Universitas Duta Bangsa Surakarta tahun 2019-2038 secara rinci adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Sasasan dan Indikator pencapaian RIP Tahun 2019-2038

No	Sasaran	Indikator Pencapaian	Base line	2019-2023	2024-2028	2029-2033	2034-2038
1	Bidang Akademik	a. Jumlah Prodi Diploma	5	5	5	5	5
		b. Jumlah Prodi S1	11	15	18	21	23
		c. Jumlah Prodi S2	0	1	3	4	5
		d. Jumlah prodi S3	0	0	0	1	3
		e. Program Profesi	0	2	3	5	5
		f. Mahasiswa lulus uji kompetensi Nasional	75%	80%	86%	93%	100%
		g. Rata rata nilai Toeic Mahasiswa	NA	450	500	575	650
		h. Buku dosen ber ISBN	25	50	75	100	130
		i. Pembelajaran daring	5%	20%	35%	50%	60%
2.	Bidang Sumberdaya Manusia	a. Dosen bergelar doktor	1	8	14	18	24
		b. Lektor Kepala	0	6	10	16	22
		c. Guru Besar	0	0	2	6	10
		d. Dosen tersertifikasi	25 %	50 %	55 %	60 %	70 %
		e. Rata-rata Nilai Toeic dosen	NA	500	525	550	600
		f. Baca Al Qur'an dan surat pendek minimal 15 surat	80%	100%	100%	100%	100%
		g. Sertikat internasional dosen	3	12	24	36	48
		h. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan ke S1	50%	60%	75%	90%	100%
		i. Sertifikasi Tenaga Lab/Teknisi/Pustakawan	20%	40 %	75%	90 %	100%
3	Bidang Penelitian dan pengabdian	a. Publikasi internasional / tahun	5	20	70	120	160
		b. Publikasi terindeks scopus/tahun	0	10	35	60	80
		c. Memiliki jurnal terakreditasi DIKTI	0	2	5	8	10
		d. Jurnal Ilmiah Terindex Scopus	0	0	1	2	3
		e. Hibah Penelitian dikti/tahun	20	30	35	40	50
		f. HAKI	40	80	130	180	240
		g. Buku Ajar hasil penelitian	5	40	50	65	80
		h. Jurnal pengabdian	0	2	4	6	7
		i. Pengabdian dibiayai eksternal	5	16	24	32	40

4	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	a. Student body	3200	6000	9000	12000	14000
		b. Kejuaraan Nasional/tahun	18	30	55	80	110
		c. Kejuaraan internasional/tahun	0	2	5	8	10
		d. Lulusan Kerja di luar negeri	1%	5%	7%	9%	13%
		e. Lulusan berwirausaha mandiri	5%	8%	10%	12%	16%
		f. Lulusan berwirausaha internasional	0	5 org	10 0rg	15 org	25org
5.	Bidang penjaminan mutu	a. Akreditasi prodi nilai B	6	12	18	18	12
		b. Akreditasi prodi nilai A	0	4	4	10	18
		c. Akreditasi institusi	-	B	A	A	A
		d. Akreditasi Program Studi Internasional	-	1	2	3	5
		e. Rangkaing Kemenristekdikti	NA	500	375	150	100
6.	Bidang kerjasama	a. Kerjasama Dalam negeri terimplementasi	40	80	130	185	240
		b. Kerjasama dengan PTN Terakreditasi A	1	3	4	5	7
		c. Kerjasama dengan PTS Terakreditasi A	1	2	5	7	10
		d. Kerjasama luar negeri terimplementasi	6	10	12	15	18
		e. Double degree	0	1	2	3	5
7.	Bidang Sistem Informasi	a. Sistem informasi on line	12	18	22	26	32
		b. Web Institusi / Fakultas, LP2M, Prodi dan Unit/Bagian	70%	80%	100%	100%	100%
8.	Pengembangan Lahan	a. Luas Kampus di kota (ha)	0,7	1	1,5	2	3
		b. Luas pengembangan kampus (ha)	5	10	15	20	30
		c. Teaching factory (ha)	1	1,5	2	2,5	3,5

Ditetapkan di : Surakarta
Pada Tanggal : 7 Desember 2018

Ketua
Yayasan Kusuma Bangsa Adi Prakarsa

Ir. Hj. Suci Purwandari, MM

Rektor
Universitas Duta Bangsa Surakarta

Drs. H. Singgih Purnomo, MM